

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan emosional yang baik adalah suatu kondisi ketika jiwa kita dalam keadaan tenang, memungkinkan kita untuk menghargai keberadaan sehari-hari dan menyukai orang lain di sekitar kita. Seseorang yang kuat secara intelektual dapat memanfaatkan kapasitas atau potensinya secara maksimal dalam menghadapi kesulitan hidup, seperti halnya membangun koneksi yang pasti. Sebaliknya, individu yang kesehatan psikologisnya terganggu akan mengalami gangguan temperamen, kemampuan berpikir, dan pengendalian nafsu yang pada akhirnya dapat memicu perilaku buruk. Perilaku disfungsional dapat menimbulkan beberapa masalah dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dapat merusak kerjasama atau pergaulan dengan orang lain, namun juga dapat mengurangi kinerja di sekolah dan efisiensi kerja. Dengan demikian, ini adalah kesempatan yang ideal bagi kita untuk melanjutkan dengan cara hidup yang kokoh[1].

Psikiater adalah psikiater klinis yang berpusat pada pengelolaan masalah kesehatan mental dan sosial melalui upaya preventif, korektif dan rehabilitatif dengan memberikan bimbingan, psikoterapi, dan obat-obatan. Dasar instruktif seorang psikiater adalah profesional keseluruhan yang telah mengambil tingkat PPDS (Program Pendidikan Dokter Psikiater) dalam pengobatan mental atau psikiatri[2].

Dalam mencari psikiater, ada beberapa semboyan yang akan menjadi atau lebih bagi psikiater itu sendiri yang harus menggunakan perhitungan, jarak Winkler adalah variasi jarak metrik, yang merupakan perhitungan untuk mengukur kemiripan antara dua senar, biasanya ini perhitungan digunakan di lokasi penyalinan. Semakin tinggi jarak Jaro-Winkler untuk dua senar, semakin sebanding mereka dengan senar. Jarak Jaro-Winkler terbaik dan sesuai untuk digunakan dalam ujian string pendek seperti nama individu. Skor biasa, misalnya 0 tidak menunjukkan kemiripan, dan 1 sama dengan ketekunan [3].

Teknologi Worldwide Positioning System (GPS) Inovasi Global Positioning System (GPS) adalah kerangka rute berbasis satelit yang bekerja 24 jam konstan tanpa biaya, dapat digunakan oleh warga biasa yang menetap di Amerika Serikat. Untuk situasi ini, GPS digunakan sebagai bantalan untuk tujuan yang bergantung pada area geologis ponsel melalui persepsi Google Maps. Dalam pencarian suatu wilayah atau data geografis dengan pemanfaatan GPS, penting untuk memiliki perhitungan atau teknik dalam mengamati wilayah tersebut agar lebih layak [4].

Metode haversine adalah teknik yang dapat digunakan untuk mencari psikiater yang menggunakan hukum mereka sendiri di mana setiap situasi yang digunakan tergantung pada bentuk bumi yang melingkar dengan menghilangkan komponen bumi yang sedikit melengkung (faktor ellipsoidal). Ini adalah contoh luar biasa dari keseluruhan resep dalam geometri bulat, hukum haversines, yang mengatur sisi dan titik segitiga melingkar[5].

Dengan beberapa permasalahan yang dipaparkan di atas, penting untuk membuat aplikasi akan membantu pencarian psikiater dan menunjukkan biaya diskusi bernama "APLIKASI PENCARIAN PSIKIATER MENGGUNAKAN METODE HAVERSINE DAN ALGORITMA JARO-WINKLER SE KOTA BANDUNG" dengan tujuan mempermudah pencarian psikiater.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka ditemukan beberapa permasalahan dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana menerapkan Metode Haversine untuk menemukan psikiater terdekat pada aplikasi pencarian psikiater?
- b. Bagaimana kinerja Metode Haversine dan Algoritma Jaro-Winkler?

1.3 Batasan Masalah

Kendala masalah yang akan menjadi penghambat agar masalah tidak menyebar antara lain:

- a. Aplikasi ini menggunakan Metode Haversine untuk melakukan pencarian psikiater.
- b. Aplikasi menunjukkan informasi psikiater dan tarif psikiater.
- c. Aplikasi tidak dapat melakukan reservasi psikiater.
- d. User hanya dapat melakukan pencarian jika sudah melakukan login.
- e. Informasi akan ditampilkan dengan jarak terdekat ke user.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- Menerapkan algoritma Haversine dan algoritma Jaro-Winkler pada Aplikasi Psikiater
- Mengetahui kinerja Metode Haversine dan Algoritma Jaro-Winkler pada Aplikasi Pencarian Psikiater

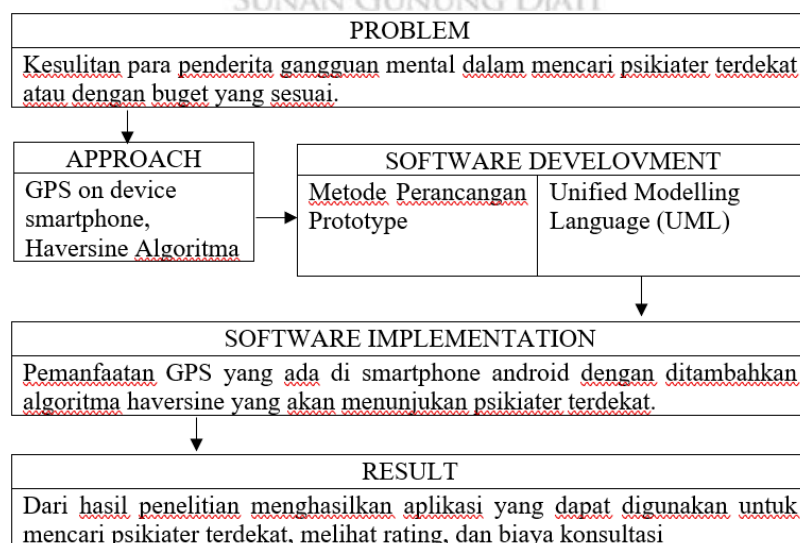
1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, akan diperoleh beberapa manfaat bagi daerah setempat, antara lain:

- Informasi tentang psikiater akan lebih mudah ditemukan.
- Untuk psikiater akan lebih mudah untuk mendapatkan pasien.

1.6 Kerangka Pemikiran

Pada gambar 1.1 merupakan tampilan kerangka pemikiran dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam ulasan ini, filosofi pengujian yang digunakan adalah strategi *Prototype*. Prototyping adalah pergantian cepat peristiwa dan pengujian model yang berfungsi dari aplikasi lain melalui interaksi berulang dan intuitif yang biasanya digunakan oleh kerangka data profesional terlatih dan psikiater bisnis. Prototyping juga disebut rencana aplikasi cepat (RAD) mengingat kecepatan dan kecepatan rencana kerangka kerja[6].

Adapun tahapan – tahapan metode prototype adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan kebutuhan
2. Perencanaan *prototype*
3. Evaluasi *prototype*
4. Pengkodean *system*
5. Pengujian *system*
6. Evaluasi *system*

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pemilihan informasi dalam tinjauan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebuah penulisan Kajian adalah menggambarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber referensi yang berhubungan dengan masalah yang sedang digali, untuk kemudian dibedah, dan digambarkan sebagai penggambaran yang diyakinkan oleh gagasan dan hipotesis yang dikemukakan dalam premis hipotetis.

- b. Persepsi pencarian dan pengumpulan informasi, dimana informasi terkini adalah konstan dengan judul tugas terakhir ini.
- c. Media web adalah media elektronik yang memiliki sumber-sumber yang teliti terkait dengan judul usaha terakhir yang diambil.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembuatan produk ini dibagi menjadi 5 (lima) bagian yang masing-masing direncanakan dengan alasan tertentu. Berikutnya adalah klarifikasi dari setiap bagian.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembicaraan tentang masalah umum yang terkait dengan kesiapan laporan usaha terakhir yang mencakup landasan, rencana masalah, target, batasan masalah, manfaat penelitian, struktur pemikiran, teknik penelitian, dan sistematika penyusunan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II, spekulasi yang terkait dengan masalah yang diperkenalkan dalam identik ini dijelaskan, seperti halnya hipotesis yang digunakan dalam eksplorasi dan eksekusi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab III berbicara tentang penyelidikan kerangka kerja yang menggabungkan pemeriksaan prasyarat praktis dan tidak berguna, rencana kerangka kerja, desain algoritmik dan perkiraan manual dari perhitungan yang digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab IV menggambarkan eksekusi dari aplikasi yang telah dibedah dan direncanakan, kemudian pada saat itu dilakukan pengujian yang paling umum terhadap aplikasi yang telah dirakit.

BAB V PENUTUP

bab V berisi tujuan dan ide untuk mengembangkan aplikasi lebih lanjut dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan kekurangan aplikasi untuk meningkatkan hasil aplikasi dan program kemajuan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi semua sumber yang disusun atau dicetak yang telah dirujuk dan digunakan dalam interaksi pengaturan.

LAMPIRAN

Berisi semua catatan yang digunakan dalam interaksi pengaturan dan konfigurasi, misalnya, source code, pemenuhan laporan, dll.